

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Santri di Rumah Qur'ani al-Ghozali Palembang. Rumah Qur'ani al-Ghozali merupakan rumah Qur'an yang dikelola oleh Yayasan Yatim Dhuafa Mulia yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan keagamaan khususnya anak-anak yang berusia 5 tahun sampai dengan 15 tahun dan terutama anak yatim atau kalangan tidak mampu agar menjadi penghafal al-Qur'an dan berakhlak mulia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah terhadap santri di rumah Qur'ani al-Ghozali Palembang dan untuk mengetahui hambatan strategi komunikasi dakwah terhadap santri di rumah Qur'ani al-Ghozali. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dan data primer dalam penelitian ini adalah Ustadzah Syerli, staff admin rumah Qur'ani al-Ghozali dan sebagian dari santri. Sedangkan data sekundernya adalah dari buku, jurnal dan internet serta dokumentasi dan informasi yang didapat dari instansi dalam permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian skripsi ini, menunjukkan bahwa strategi komunikasi dakwah yang dilakukan di rumah Qur'an al-Ghozali meliputi pengembangan agama terhadap santri di rumah Qur'an al-Ghozali antara lain shalat ashar berjamaah, belajar fiqih ibadah, tahsin al-Qur'an setoran hafalan, adab dan akhlak, serta melakukan pendekatan dengan santri melalui kuis dan cerita-cerita Nabi. Adapun hambatan dalam strategi dakwah di rumah Qur'ani al-Ghozali adalah materi yang disampaikan kadang tidak diterima dengan baik karena usia santri yang rata-rata masih dalam proses pertumbuhan sehingga sebagian santri masih ada yang lebih senang bermain dan kadang ketika jam belajar masih ada yang ribut, kurangnya wawasan orang tua akan pentingnya ilmu agama, kurangnya dukungan dan pendidikan Islami yang dibiasakan oleh orang tua dirumah, pengaruh kehidupan di era modern yang lebih mengasyikan seperti bermain gadget daripada belajar atau mengulang kembali pelajaran dirumah, para snatri mudah bosan kalau kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan waktu yang lama, kurangnya peran orang tua dalam mengajak dan mengantarkan anaknya untuk belajar ilmu agama dan menjadi penghafal al-Qur'an.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Perilaku, Santri